





Home > Vol 7, No 2 (2022)

HOME

ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES

### SAP (Susunan Artikel Pendidikan)

SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Jurnal ilmiah bidang ilmu pendidikan (ISSN 2549-2845 for electronic version and ISSN 2527-967X for print version) First published in Agustus 2016 is a peer-reviewed scientific open access journal. The journal is dedicated to publishing articles concerned with research, theory development, or program applications related to education. The journal is published by Program Studi Informatika, Universitas Indraprasta PGRI. Jurnal SAP published three times a year (April, Agustus, and Desember). SAP (Susunan Artikel Pendidikan) accreditation SINTA 5 for since Vol 1 No 1 Year 2016 until Vol 5 No 2 Year 2020. And since Vol 4 No 1 year 2018 until Now SINTA 3 base on SK Accreditation Kemenristek/ BRIN Nomor 200/M/KPT/2020. The author who will submit the manuscript after deadline of submission as long as meet the requirement for publication in this journal will be process for next issue. The paper submission and reviewing procedures in Jurnal SAP will be processed with the web-based system via the Open Journal System (OJS) by Public Knowledge Project (PKP). We strongly prefer to receive manuscripts via





Focus and Scope

**Ethics Statement** 

Publication Ethics

Editorial Boards

Author Guidelines

SAP (Susunan Artikel Pendidikan) indexed by:

























Home > About the Journal > Editorial Team

## **Editorial Team**

### **Editor in Chief**

Ari Irawan, M.Pd, (Scopus ID: 57202376535), Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

### Editor

Rahma Rahmawati rahmawati, Universitas Indraprastra PGRI, Indonesia
Ria Asep Sumarni, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia
sutrisno sutrisno, Universitas Indraprasta PGRI
Ni Ketut Pertiwi Anggraeni, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia
Sutrisno Sutrisno, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia
Ek Ajeng Rahmi Pinahayu, M.Pd. (Scopus ID: 57205056256); Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia
Selli Mariko, S.Si., M.Pd, Universitas Indraprasta PGRI: (Scopus ID: 57195199609), Indonesia
Fajar Erlangga, M.Pd, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia
Natalia Natalia Tri Astuti, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia
Eddy Saputra, M.Pd.I, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

#### Reviewer

Prof. Dr. H. Supardi U.S, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia Afit Istiandaru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia wahyu\_wibowo Prof. Dr. Wahyu Wibowo, Universitas Nasional, Indonesia Turmudi Turmudi, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

### Website Administrator

agay agus darmawan, Universitas indraprasta PGRI, Indonesia

Home > Archives > Vol 7, No 1 (2022)

## Vol 7, No 1 (2022)

DOI: http://dx.doi.org/10.30998/sap.v7i1

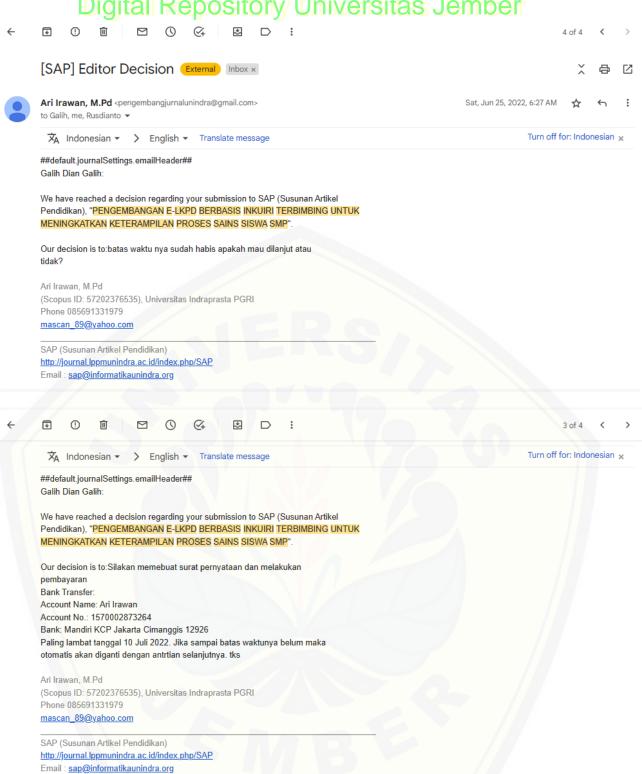
### Table of Contents

Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo  10.30998/sap.v7i1.13294  Muh Yamin, Nur Fakhrunnisaa	PDF (INDONESIAN) 1-9
Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik  10.30998/sap.v7i1.13015  Syahrul Hamdi, Cepi Triatna, Nurdin Nurdin	PDF (INDONESIAN) 10-17
Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Guru untuk Menyelenggarakan Proses Pembelajaran Online 10.30998/sap.v7i1.11907 Muhd Odha Meditamar, Eko Sujadi, Eka Putra, Wisnarni Wisnarni	PDF (INDONESIAN) 18-25
Aktualisasi Nilai Pancasila Sila Persatuan Melalui Sikap Toleransi Siswa SDN Angke 05 10.30998/sap.v7i1.12980  Maratun Nafiah, Sutrisno Sutrisno, Dita Tri Rosmana	PDF (INDONESIAN) 26-33

Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Merdeka Belajar untuk Masyarakat Pedesaan  10.30998/sap.v7i1.12288	PDF (INDONESIAN) 34-42
& Eko Kuntarto	
Efektivitas Perangkat Pembelajaran Terintegrasi STEM terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa  10.30998/sap.v7i1.13001  Riris Nurhilyatuz Zulfa, Mohammad Masykuri, Maridi Maridi	PDF (INDONESIAN) 43-49
Kajian Pedagogik dalam Implementasi STEAM pada Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi 10.30998/sap.v7i1.12972  Bella laskyana, Cepi Triatna, Nurdin Nurdin	PDF (INDONESIAN) 50-58
Efek Mediasi Efikasi Diri Komputer pada Pengaruh Daya Dukung Sekolah terhadap Kompetensi Teknologi, Pedagogi, dan Konten Guru Ekonomi  10.30998/sap.v7i1.12931  Rajip Sidik, Hari Mulyadi, Sumartini Sumartini	PDF (INDONESIAN) 59-67
Hubungan Antara Literasi TIK dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK  10.30998/sap.v7i1.12826  Agung Winarno, Vianita Diani Ashari	PDF (INDONESIAN) 68-75
Perbedaan Kecemasan Menulis Siswa Berdasarkan Pengalaman Menulis  10.30998/sap.v7i1.12284  Irma Safiah Lubis, Salman Munthe, Yuda Syahputra	PDF (INDONESIAN) 76-83
Analisis Sikap Mahasiswa terhadap Penggunaan Microsoft Teams sebagai Media Tutorial Webinar (Tuweb)  10.30998/sap.v7i1.12937  Zakirman Zakirman, Chichi Rahayu	PDF (INDONESIAN) 84-91
Kajian Makna Simbolik dalam Kembar Mayang pada Konteks Pernikahan Adat Jawa sebagai Pengayaan Bahan Ajar di Sekolah SD Negeri 106158  10.30998/sap.v7i1.12872  Lia Pertiwi, Rosmawaty Harahap, Elly Prihasti Wuriyani, Imam Muhardinata	PDF (INDONESIAN) 92-100
Implementasi Program Peningkatan Mutu Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas  10.30998/sap.v7i1.12871  Wahyudin Nur Nasution, Mohammad Al Farabi, Risni Hayati Nasution	PDF (INDONESIAN) 101-109
Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Kesadaran Menunaikan Sholat  10.30998/sap.v7i1.12867  Nanang Faisol Hadi, Umar Fauzan, Noor Malihah	PDF (INDONESIAN) 110-122
Implementasi Full Day School pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Aceh Barat  10.30998/sap.v7i1.11638  Hasnadi Hasnadi, Irya Zalina	PDF (INDONESIAN) 123-131
Pemahaman Peserta Didik saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 10.30998/sap.v7i1.12643  Eka Ariyanti, Hariyanto Hariyanto, Widia Darma	PDF (INDONESIAN) 132-140



SAP (Susunan Artikel Pendidikan) indexed by:



## PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA SMP

Galih Dian Masruhah<sup>1</sup>, Rusdianto<sup>2</sup>, Sri Wahyuni<sup>3</sup>

Pendidikan IPA, Universitas Jember<sup>1,2,3</sup> Email: <u>sriwahyuni.fkip@unej.ac.id</u>

### **Abstrak**

Salah satu LKPD yang dapat meningkatkan keterampilan proses adalah LKPD berbasis inkuiri terbimbing. Namun, LKPD tersebut masih dalam bentuk cetak sehingga kurang efektif untuk digunakan saat pandemi. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing dalam bentuk elektronik. Salah satu situs web yang menyediakan layanan ini adalah *liveworksheet*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMP dalam pembelajaran IPA. Metode penelitian ini yaitu R&D dengan model pengembangan ADDIE (*analyze*, *design*, *develop*, *implement* dan *evaluation*). E-LKPD yang dikembangkan diujicobakan pada siswa kelas VIII-F di SMP Negeri 1 Wuluhan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian didapatkan bahwa E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan valid dengan persentase 91%, sangat praktis dengan persentase 87,03% dan cukup efektif dengan nilai *N-gain* sebesar 0,62.

Kata Kunci: E-LKPD, inkuiri terbimbing, keterampilan proses sains

#### Abstract

One of the worksheets that can improve process skills is the guided inquiry-based worksheets. However, the LKPD is still in printed form so it is less effective to use during pandemic. Therefore, it is necessary to develop guided inquiry-based worksheets in electronic form. One of the websites that provide this service is liveworksheet. This study aims to examine the validity, practicality and effectiveness of guided inquiry-based e-worksheets to improve the science process skills of junior high school students in science learning. This research method was R&D with the ADDIE development model (analyze, design, develop, implement and evaluate). The developed e-worksheets was piloted on class VIII-F students at SMP Negeri 1 Wuluhan in the even semester of the 2021/2022 academic year. The results showed that the guided inquiry-based e-worksheets developed was valid with a percentage of 91%, very practical with a percentage of 87.03% and quite effective with an N-gain value of 0.62.

**Keywords:** electronic worksheets, guided inquiry, science process skill

### PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA tidak terlepas dari sebuah penyelidikan yang dilakukan secara ilmiah dan secara sistematis. Keterampilan proses sains vaitu sebuah keterampilan harus seseorang miliki melaksanakan penyelidikan secara ilmiah dengan lebih sistematis [1]. Keterampilan proses sains siswa SMP yang ia teliti rendah karena jenis kegiatan praktikum dilaksanakan hanya berupa yang pengamatan, sedangkan untuk kegiatan praktikum berupa eksperimen jarang dilakukan, sehingga keterampilan proses sains siswa tidak terlatih [2]. Selain itu, berdasarkan penelitian sebelumnya juga menunjukkan keterampilan ini rendah karena LKPD yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran adalah berasal dari distributor dan tidak menggunakan perangkat pembelajaran yang mengacu pada keterampilan proses sains [3]. Keterampilan ini perlu dikembangkan, dipratikkan dan dimiliki siswa [4].

Salah satu sebab keterampilan proses sains menjadi rendah adalah karena LKPD yang digunakan tidak melatih keterampilan tersebut. LKPD yang dapat mengatasi masalah ini adalah LKPD berbasis inkuiri Vol. 7 No. 1 Agustus 2022

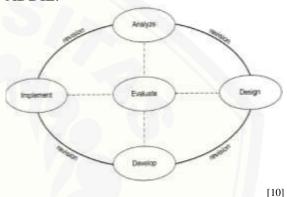
terbimbing. LKPD yang dapat mengatasi masalah ini adalah LKPD berbasis inkuiri terbimbing. Inkuiri terbimbing atau guided inquiry yaitu sebuah pembelajaran yang mana guru memberi masalah, alat dan dilakukan penyelidikan bahan untuk dengan siswa membuat rancangan sendiri untuk penyelidikannya [5]. LKPD ini dapat mengembangkan keterampilan proses sains karena pada langkah pendekatan inkuiri terbimbing terdapat aspek keterampilan proses sains [6]. Namun, LKPD tersebut masih dalam bentuk cetak. LKPD dalam bentuk cetak kurang efektif digunakan dimasa pandemic. Oleh karena dibutuhkan LKPD dalam bentuk elektronik atau E-LKPD.

E-LKPD memiliki beberapa kelebihan dibandingkan LKPD berbentuk cetak. Kelebihan dari E-LKPD adalah mudah dan praktis untuk digunakan. Selain itu, guru juga dapat menambahkan audio, video, link dan bermacam-macam jenis soal mulai dari isian singkat, pilihan ganda, dan lainlain [7]. E-LKPD yang telah siswa kerjakan dikirim kepada e-mail guru, serta nilai siswa akan secara otomatis telah diproses oleh sistem. E-LKPD dapat keinginan guru didesain sesuai dan kreatifitas guru sehingga tampilan Edapat lebih menarik dan **LKPD** mengoptimalkan pembelajaran secara daring [8]. Salah satu website yang memberi layanan untuk penggunaan Eliveworksheets. LKPD adalah Liveworksheets adalah sebuah situs web yang dapat membuat lembar kerja menjadi interaktif yang dapat diakses secara online [9]. Liveworksheets mudah digunakan oleh siswa. Siswa dapat langsung mengerjakan dan tidak perlu mengunduh maupun mendaftar terlebih dahulu untuk mengakses E-LKPD yang telah diunggah di liveworksheets.

Berdasarkan uraian di atas, maka LKPD berbasis inkuiri terbimbing dalam bentuk elektronik adalah solusi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMP di masa pandemi karena lebih praktis dan mudah digunakan. Oleh karena itu, penulis mengembangkan E-LKPD inkuiri terbimbing berbasis untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMP pada pembelajaran IPA.

### **METODE**

Metode penelitian ini yaitu Research and Development dengan pengembangan perangkat pembelajaran ADDIE.



Gambar1. Model Pengembangan **ADDIE** 

Pada tahap *analyze*, peneliti melaksanakan beberapa analisis. Analisis yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajara IPA. Selain itu, peneliti juga menentukan materi pembelajaran yang akan dipilih. Selanjutnya peneliti tujuan pembelajaran melakukan analisis agar sesuai dengan desain pengembangan E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing.

Tahap design adalah tahap untuk merancang E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing. E-LKPD dibuat sebanyak 3 buah sesuai dengan sub materi yang akan dilaksanakan dengan kegiatan praktikum. Pembuatan E-LKPD berbasis terbimbing terdiri dari pembuatan sampul, penyusunan isi dan pengunggahan E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada situs web liveworksheets.

e-ISSN: 2549-2845

Pada tahap develop dilakukan validasi terhadap E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing. Selain itu, peneliti juga melakukan validasi terhadap silabus, RPP dan soal tes keterampilan proses sains. Validator terdiri tiga ahli pendidikan. Aspek yang dinilai untuk kevalidan sesuai dengan penelitian adalah aspek kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafisan [11].

Pada tahap implement, E-LKPD, silabus, RPP dan soal tes keterampilan proses sains dinyatakan valid kemudian yang diterapkan kepada Kegiatan siswa. pembelajaran diamati oleh tiga observer observasi mengisi lembar untuk pembelajaran. keterlaksanaan Soal keterampilan proses sains diberikan saat sebelum dan sesudah menggunakan E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing dalam pembelajaran.

Pada tahap evaluate, E-LKPD, silabus, RPP dan soal evaluasi yang telah dibuat perlu diperbaiki sesuai saran dan komentar dari validator. Meskipun E-LKPD dan soal keterampilan proses sains perlu beberapa perbaikan, namun keduanya dinyatakan valid serta layak untuk digunakan setelah dilakukan revisi.

Produk yang dikembangkan diuji coba kepada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Wuluhan pada semester 2 pada tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar validasi, tes (pretest dan posttest), wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data untuk kevalidan E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing menggunakan rumus menurut [12] yaitu:

$$V = \frac{TSe}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

V : persentase kevalidan TSe : total skor yang diperoleh TSh : total skor maksimal Lalu membuat kesimpulan berdasarkan kriteria pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan

	ci ia ixc i aiiaaii
Kriteria	Tingkat
	Kevalidan
76%-100%	Valid
51%-75%	Cukup valid
26%-50%	Kurang valid
0% - 25%	Tidak valid
	[13]

Teknik analisis data untuk kepraktisan E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing menggunakan rumus menurut [12] yaitu:

$$P = \frac{TSe}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

: persentase kepraktisan P : total skor yang diperoleh TSe : total skor maksimal TSh

Lalu membuat kesimpulan berdasarkan kriteria pada Tabel 2.

Tabel 2 Kriteria Kenraktisan

Tabel 2. Killer	Tabel 2. Kriteria Keprakusan			
Kriteria	Tingkat			
$\Lambda$	Kepraktisan			
75,01%-100%	Sangat praktis			
50,01% - 75,00%	Praktis			
25-01% - 50,00%	Kurang praktis			
00,00% - 25,00%	Tidak praktis			

[14]

Teknik analisis data untuk mengukur keefektifan E-LKPD berbasis terbimbing untuk meningkatkan keterampilan proses sains menggunakan rumus [15] yaitu uji *N-gain* menggunakan rumus berikut:

$$g = \frac{Spost - Spre}{Smaks - Spre}$$

Keterangan:

: skor gain

Spre : rata-rata skor *pretest* Spost: rata-rata skor posttest

Smaks: skor maksimal

Lalu membuat kesimpulan berdasarkan

Tabel 3.

Vol. 7 No. 1 Agustus 2022

Tabel 3. Kriteria N-gain

Persentase	Klasifikasi
$g \ge 0.7$	Tinggi
$0.7 < g \ge 0.3$ g < 0.3	Sedang
g < 0.3	Rendah
	[15]

### HASIL DAN PEMBAHASAN Kevalidan E-LKPD Berbasis Inkuiri **Terbimbing**

Kevalidan E-LKPD yang dikembangkan dilihat dari hasil analisis lembar validasi ahli dari tiga validator yaitu dua Dosen pendidikan IPA Universitas Jember dan satu guru IPA SMPN 1 Wuluhan. Hasil E-LKPD validasi berbasis inkuiri terbimbing dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi E-LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing

No.	Aspek validasi	Rata-rata skor tiap aspek	Total rata- rata skor	Persentase kevalidan (%)	Tingkat kevalidan
1.	Validitas isi	3,5			
2.	Validitas konstruk				
	<ul> <li>a. Aspek penyajian</li> </ul>	3,87	3,62	91	Valid
	b. Aspek Bahasa	3,53			
	<ul> <li>c. Aspek kegrafisan</li> </ul>	3,58			

Berdasarkan hasil validasi pada Tabel 4, maka E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan dikategorikan valid karena memenuhi kriteria valid pada validitas isi dan validitas konstruk. Sesuai dengan pendapat bahwa media pembelajaran dikategorikan valid jika sesuai dengan kriteria validitas isi dan konstruk [16]. Jika validitas isi suatu produk tidak memenuhi kategori valid maka tidak perlu dilakukan uji validitas konstruk karena validitas isi merupakan dasar untuk uji validitas konstruk [17]. penelitian Pada ini, validitas dikategorikan valid sehingga dapat dilakukan uji validitas konstruk. Aspek yang dinilai pada validitas konstruk yaitu bahasa, penyajian dan kegrafisan. E-LKPD

berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan memperhatikan keterkaitan setiap komponen dalam E-LKPD. Sesuai dengan pendapat bahwa media pembelajaran memenuhi kriteria validitas konstruk jika memperhatikan keterkaitan komponen dalam antar media pembelajaran [18].

### Kepraktisan E-LKPD Berbasis Inkuiri **Terbimbing**

Kepraktisan E-LKPD yang dikembangkan dilihat dari hasil analisis lembar keterlaksanaan pembelajaran dari tiga observer. Hasil analisis data kepraktisan E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kepraktisan E-LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing

No	Aspek yang diamati	Per	temuan	ke-	Rata-	Persentase	Tingkat
		1	2	3	rata skor	keterlaksanaan pembelajaran (%)	kepraktisan
1.	Pendahuluan	3,75	3,58	3,83	3,72	93	
2.	Kegiatan inti						
	a. Pengamatan pada E-LKPD	3,33	3,67	4	3,67	91,67	Sangat praktis
	b. Berhipotesis pada E-LKPD	3,33	3,33	3,33	3.33	83,25	

No	Aspek yang diamati	Per	Pertemuan ke- Rata-		Persentase	Tingkat	
	•	1	2	3	rata	keterlaksanaan	kepraktisan
					skor	pembelajaran (%)	
	c. Merencanakan						
	percobaan pada	3,33	3,67	3,67	3,57	88,92	
	E-LKPD						
	d. Melakukan						
	percobaan pada	3,33	3,33	3,67	3,44	86,08	
	E-LKPD						
	e. Menganalisis						
	hasil percobaan	3,33	3,67	4	3,67	91,67	
	pada E-LKPD						
	f. Menjawab						
	pertanyaan pada	2	4	4	3,33	83,33	
	E-LKPD						
	g. Membuat laporan						
	percobaan pada	3	3,33	3,67	3,33	83,33	
	E-LKPD						
3.	Penutup	3	3,67	3	3,23	80,58	
			,				Sangat
	Rata-rata keterlak	sanaan	pembela	ijaran		87,03	praktis

pembelajaran Berdasarkan Tabel 5, menggunakan E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing dalam 3 pertemuan pada kelas dikategorikan VIII-F sangat praktis dianggap sehingga sangat praktis. Kepraktisan media pembelajaran termasuk dalam kategori praktis jika dhasil observasi dari keterlaksanaan pembelajaran minimal berkategori baik [19]. Jika keterlaksanaan pembelajaran menggunakan E-LKPD termasuk dalam kategori praktis, maka hal ini menandakan kegiatan dalam E-LKPD yang dikembangkan telah dilakukan secara tuntas [20]. Pendapat lain mengungkapkan bahwa jika bahan ajar telah termasuk dalam kriteria sangat praktis maka bahan ajar tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien [21].

### Keefektifan E-LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing

Keefektifan E-LKPD yang dikembangkan ditinjau dari hasil analisis nilai *N-gain pretest* dan *posttest*. Hasil analisis data tes keterampilan proses sains dapat dilihat pada Tabel 6 dan 7.

Tabel 6. Hasil Tes Keterampilan Proses Sains Tiap Indikator

Indicator leateremeiler masses seins	Rata-r	ata nilai	Magin	Vi.
Indikator keterampilan proses sains	Pretest	Posttest	- N-gain	Kriteria
Mengamati	27	94	0,92	Tinggi
Berhipotesis	9	46	0,41	Sedang
Merencanakan percobaan	18	65	0,58	Sedang
Menganalisis hasil percobaan	38	77	0,62	Sedang
Menerapkan konsep	76	97	0,87	Tinggi
Berkomunikasi	27	75	0,65	Sedang

**Tabel 7. Hasil Tes Keterampilan Proses Sains** 

	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata	N-gain	Kriteria
Pretest	21	41	31	0.62	Sadana
Posttest	57	90	73,5	0,02	Sedang

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa mengamati mengalami peningkatan tertinggi. Indikator mengamati mengalami peningkatan yang tinggi karena selama kegiatan pembelajaran menggunakan E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing siswa diminta untuk mengamati gambar dan video. Sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan mengamatinya didukung banyaknya oleh diberikan rangsangan yang selama kegiatan pembelajaran [22]. Keterampilan mengamati adalah keterampilan yang paling dasar [23]. Dengan meningkatnya indikator mengamati menunjukkan bahwa siswa telah mampu untuk menggunakan panca indra mereka untuk mengumpulkan data yang diamati [24]. Peningkatan tertinggi kedua adalah pada indikator menerapkan konsep. Siswa mengalami peningkatan pada indikator menerapkan konsep yang berarti menunjukkan bahwa siswa terampil memecahkan permasalahan soal dengan menggunakan pada pengetahuan atau konsep yang dimiliki [25]. Oleh sebab itu, siswa telah mampu untuk menemukan jawaban atau solusi dari permasalahan baru yaitu dengan menerapkan pengetahuan yang dimiliki [26]. Menerapkan konsep adalah salah satu keterampilan yang harus dilatih agar siswa tidak hanya menghafal konsep namun dapat menerapkannya setiap saat [27].

Peningkatan tertinggi ketiga adalah indikator berkomunikasi dikategorikan sedang. Dalam penelitian ini siswa diminta untuk membuat grafik dan menyajikan tabel dalam hasil dari percobaan dan siswa mampu untuk membuat grafik dan tabel dengan benar. Menyajikan hasil dari percobaan berupa grafik adalah salah satu bentuk keterampilan berkomunikasi [22]. Indikator berkomunikasi mengalami peningkatan yang berarti menunjukkan siswa telah terampil untuk menyampaikan hasil percobaan dengan mendeskripsikan baik lisan ataupun tulisan, membuat dan membaca tabel dan grafik [25]. Dalam indikator berkomunikasi siswa harus mampu membaca dan menyajikan informasi dengan akurat, misalnya dengan membuat dan membaca grafik, diagram atau tabel [28].

Peningkatan tertinggi keempat adalah pada indikator menganalisis hasil percobaan. Peningkatan indikator menganalisis hasil percobaan sedang karena siswa sedikit kesulitan menganalisis dalam hasil percobaan yaitu membandingkan hasil atau data yang didapat saat percobaan dengan teori yang ada. Siswa mengalami kesulitan untuk mengenali pola-pola saat menganalisis data [29]. Dalam menganalisis data siswa sedikit kesulitan untuk menghubungkan antar data atau hasil pengamatan [30]. Oleh karena itu, seperti dikemukakan yang bahwa agar keterampilan menganalisis hasil percobaan berkategori baik maka siswa harus mampu menganalisis hasil percobaan didasarkan dengan teori yang sudah ada [24].

Peningkatan tertinggi kelima adalah pada merencanakan percobaan indikator dikategorikan sedang. Peningkatan indikator merancang percobaan termasuk dalam kategori sedang karena sebelum menggunakan E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing, siswa kurang dilibatkan dalam rancangan percobaan. Peningkatan keterampilan merencanakan percobaan tidak terlalu tinggi dapat terjadi karena siswa tidak dilibatkan dalam merencanakan percobaan untuk fenomena diamati [28]. Keterampilan yang merencanakan percobaan dapat meningkat karena siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran selama menggunakan E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing [22]. Keterampilan merancang percobaan adalah salah satu keterampilan yang perlu siswa miliki dalam pembelajaran IPA karena

kegiatan percobaan dapat dilaksanakan dengan benar saat siswa dapat membuat rancangan percobaan yang baik dan benar [23].

Peningkatan indikator terendah adalah indikator berhipotesis yang termasuk kriteria sedang. Keterampilan dalam berhipotesis mengalami peningkatan terendah karena siswa merasa kesulitan dalam membuat hipotesis dan siswa kurang dilatih untuk membuat hipotesis. Menurut keterampilan berhipotesis dilatih dengan membuat kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan membuat hipotesis. Keterampilan berhipotesis dapat dilakukan dengan baik jika siswa mengerti dan memahami konsep dari permasalahan yang disajikan [23]. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 7, nilai *N-gain* termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu, E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa diSMP. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa E-LKPD terbimbing efektif inkuiri meningkatkan keterampilan proses sains siswa **SMP** [31]. Meningkatnya keterampilan proses sains setelah penggunaan E-LKPD tersebut disebabkan karena siswa melatih keterampilan proses sainsnya melalui penerapan sikap ilmiah [32]. Pembelajaran dengan E-LKPD ini dalam melibatkan siswa kegiatan praktikum. Keterampilan proses sains siswa akan meningkat semakin tinggi jika siswa dilibatkan dalam kegiatan praktikum dan kegiatan ilmiah lainnya [33].

### **SIMPULAN**

E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang telah dikembangkan memiliki persentase kevalidan 91% dan dikategorikan valid sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran Selain IPA. itu, juga dikategorikan sangat praktis dengan persentase kepraktisan 87,03% sehingga dapat dilaksanakan selama pembelajaran dan efektif untuk meningkatkan keterampilan proses sains dengan nilai *N*-gain yakni 0,62.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. A. Rahman dan I. Limatahu, "Melatihkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Negeri 8 Kota Ternarte Melalui Penerapan Model Pembelajaran CCDSR (Condition, Construction, Development, Simulation, Reflection)," *J. Penelit. Pendidik. Sains*, vol. 9, no. 2, pp. 1783–1789, 2020.
- [2] A. Kastawaningtyas dan Martini, "Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa melalui Model Experiential Learning pada Materi Pencemaran Lingkungan," *J. Penelit. Pendidik. IPA*, vol. 2, no. 2, pp. 45–52, 2017.
- [3] L. Hartini, Zainuddin, dan S. Miriam, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Keterampilan Proses Sains Menggunakan Model Inquiry Discovery Learning Terbimbing," *J. Berk. Ilm. Pendidik. Fis.*, vol. 6, no. 1, pp. 69–82, 2018.
- [4] S. Wahyuni, Indrawati, Sudart, dan W. Suana, "Developing Science Process Skills and Problem Solving Abilities Based on Outdoor Learning in Junior High School," *J. Pendidik. IPA Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 156–162, 2017.
- [5] N. Fauza, D. Syaflita, Erdinawati, D. A. Dipuja, M. Y. R. Isjoni, dan V. Oksaviona, "Analisis Awal Akhir untuk Merancang Penuntun Praktikum Berbasis Guided Inquiry," *SAP* (Susunan Artik. Pendidikan), vol. 6, no. 3, pp. 286–291, 2022.
- [6] M. Islami, Khaeruddin, dan A. Azis,"Pengaruh Lembar Kerja PesertaDidik (LKPD) Berbasis Inkuiri

SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Universitas Jember p-ISSN: 2527-967X Vol. 7 No. 1 Agustus 2022 e-ISSN: 2549-2845

- Terbimbing terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas XI SMAN 8 Makassar," *J. Sains dan Pendidik. Fis.*, vol. 15, no. 2, pp. 39–49, 2019.
- [7] M. F. Lathifah, B. N. Hidayati., dan Zulandri, "Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan," *J. Pengabdi. Magister Pendidik. IPA*, vol. 4, no. 2, pp. 25–30, 2021.
- [8] Y. F. Kholifatus, Agustiningsih, dan A. A. Wardoyo, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Higher Order Thinking (HOTS)," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 143–151, 2021.
- [9] Y. Prastika dan Masniladevi, "Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar," *J. Basic Educ. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 2601–2614, 2021.
- [10] R. M. Branch, *Instructional Design-The ADDIE Approach*. New York: Springer, 2009.
- [11] A. H. Hidayatulah, Yushardi, dan S. Wahyuni, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Interaktif dengan Aplikasi E-learning Moodle pada Pokok Bahasan Besaran dan Satuan di SMA," *J. Pendidik. Fis.*, vol. 4, no. 2, pp. 111–115, 2015.
- [12] D. R. Wulandari dan Ismono, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Materi Termokimia Kelas XI SMAN 2 Kota Mojokerto," *Unesa J. Chem. Educ.*, vol. 8, no. 2, pp. 57–62, 2019.
- [13] D. D. Haking dan Y. Soepriyanto,

- "Pengembangan Media Video Pembelajaran Renang pada Mata Pelajaran PJOK untuk Siswa Kelas V SD JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan," *J. Kaji. Teknol. Pendidik.*, vol. 2, no. 4, pp. 320–328, 2019.
- [14] M. P. Kumalasari, "Kepraktisan Penggunaan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Maharani Putri Kumalasani PGSD Universitas Muhammadiyah Malang Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Bergerak secara Dinamis Seiring dengan Perkembangan Zaman," *J. Bid. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2018.
- [15] R. . Hake, "Interactive-engagement v.s traditional methods: six- thousand student survey of mechanics test data for introductory physics courses," *J. Phys.*, vol. 66, no. 1, pp. 64–74, 1998.
- [16] S. Ismawati and D. Mustika, "Validitas Media Video Berbasis Animasi dalam Pembelajaran Tematik," *IqroJournal Islam. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 163–174, 2021.
- [17] H. Ihsan, "Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep dan Panduan Penilaiannya," *Pedagog. J. Ilmu Pendidik.*, vol. 13, no. 3, pp. 173– 179, 2015.
- [18] S. Amalia, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif (MPI) Berbasis Flash pada Materi Gerak Parabola," *J. Menara Ilmu*, vol. 13, no. 7, pp. 96–107, 2019.
- [19] M. Jannah, Sugianto, dan Sarwi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Nilai Karakter melalui Inkuiri Terbimbing Materi Cahaya pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama," *J. Innov. Sci. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 54–60, 2012.
- [20] S. Masitah, Miriam, dan Misbah,

- "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Hand on Activity untuk Melatih Aktivitas Peserta Didik pada Materi Fluida Statis," *J. Pendidik. Fis. Tadulako*, vol. 8, no. 1, pp. 24–33, 2020.
- [21] K. Nafiah, Suhadi, dan M. S. Sari, "Validitas dan Kepraktisan Bahan Ajar Pengelolaan Spesies Asing Invasive Acacia Nilotica untuk Matakuliah Pengelolaan Sumber Daya Alam," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 5, no. 3, pp. 273–277, 2019.
- [22] M. Halimah, Solfarina, dan I. Langitasari, "Penerapan Model Pembelajaran PDEODE untuk Meningkatkan KPS Siswa pada Materi Larutan Penyangga," *J. Profesi Kegur.*, vol. 5, no. 1, pp. 15–22, 2019.
- [23] S. N. Mutmainnah, K. Padmawati, N. Puspitasari, dan B. A. Prayitno, "Profil Keterampilan Proses Sains (KPS) Mahasiswa Pendidikan Biologi Ditinjau dari Kemampuan Akademik (Studi Kasus di Salah Satu Universitas di Surakarta)," *J. Penelit. Penddikan Biol.*, vol. 3, no. 1, pp. 49–56, 2019.
- [24] R. E. Ichwanah dan T. Nurita, "Penerapan Model Learning Cycle untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Materi Getaran dan Gelombang," *Pensa E-Jurnal Pendidik. Sains*, vol. 6, no. 2, pp. 222–228, 2018.
- [25] Y. Yolanda, "Profil keterampilan Proses Sains (KPS) Mahasiswa Fisika pada Materi Listrik Magnet," J. Inov. Pendidik. Fis. dan Ris. Ilm., vol. 3, no. 2, pp. 70–78, 2019.
- [26] A. Rahmani, Halim, dan Z. Jalil, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa Sekolah Dasar," *J. Pencerahan*, vol. 10, no. 2, pp. 74–

- 80, 2016.
- [27] A. Rahayu, "Analisis Keterampilan Proses Sains Mahasiswa pada Praktikum Dasar-dasar Kimia Analitik," *J. Pendidik. Kim. dan Ilmu Kim.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [28] I. M. Rani, S. Hidayat, dan E. N. Fadillah, "Analisis Keterampilan Proses Sains Peserta Didik SMA Kelas X di Kecamatan Seberang Ulu I dan Kertapati Palembang," *J. Biol. dan Pembelajarannya*, vol. 6, no. 1, pp. 23–31, 2019.
- [29] L. Yanti, S. Miriam, dan Suyidno, "Mengembangkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik melalui Creative Responsibility Based Learning," *J. Penelit. Pendidik. Sains*, vol. 9, no. 2, pp. 1790–1796, 2020.
- [30] N. Yunita dan T. Nurita, "Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa pada Pembelajaran Daring," *Pensa E-Jurnal Pendidik. Sains*, vol. 9, no. 3, pp. 378–385, 2021.
- [31] L. B. Ginting, K. Herlina, dan U. "Pengembangan Lembar Rosidin, Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kajian. SMP," Paedagoria J. dan Pengemb. Penelit. Kependidikanedagogia J. Ilmu Pendidik., vol. 11, no. 1, pp. 75-80, 2020.
- [32] D. D. Lestari dan Muchlis, "E-LKPD Berorientasi Contextual Teaching and Learning untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Termokimia," *J. Pendidik. Kim. Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 25–33, 2021.
- [33] R. Anggraini, S. Wahyuni, dan A. D. Lesmono, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Proses di SMAN Jember," *J. Pembelajaran Fis.*, vol. 4, no. 4, pp. 350–356, 2016.